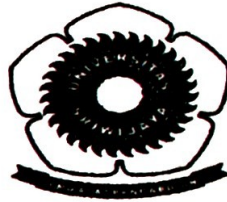


S  
332.410.  
Akb  
P  
2007



**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP  
TINGKAT SUKU BUNGA  
PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB)  
TAHUN 1991 – 2005**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Universitas Sriwijaya**

**Oleh :  
IMAM AKBAR  
01033120037**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2007**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : IMAM AKBAR  
Nim : 01033120037  
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter  
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap  
Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank  
(PUAB) di Indonesia Periode 1991-2005.

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

Tanggal

Ketua Panitia

**Drs. M. Umar Nuh**  
Nip.130353380

Tanggal

Anggota Panitia

**Drs. Harunnurasyid, M.com**  
Nip.131844026

*Skripsi ini kupersembahkan  
teruntuk :*

*Kedua Orang tua tercinta*

*Para Keponakan;*

*Nadia & Alfarez*

*yang lucu-lucu dan sering bikin kangen ....*

**“ They only are the (true) believers whose hearts  
feel fear when Allah is mentioned, and when His  
revelations are recited unto them they increase  
their faith, and who trust in their Lord ”**

**(The Holy of Al-Qur'an, Surah Al-Anfaal Ayat 2)**

## ABSTRACT

**IMAM AKBAR**

01033120037

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB) DI INDONESIA 1991-2005.**

*The purpose of this research is intended to analysing the effect between exchange rate and interbank call money rate in Indonesia the period 1991 up to 2005.*

*The outcome of this research could it was hoped become the information that could explain the effect of exchange rate against interbank call money rate in Indonesia the period 1991-2005. The data that was used in this research was the secondary data that came from the various sources, among them the Statistical Centre Committee the Palembang Branch, The Indonesian Bank the Palembang Branch, any literature and books.*

*The analysis that was result that the effect the exchange rate is negative and significant on interbank call money rate..*

*Key Words : exchange rate and interbank call money rate*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Ke-Hadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat dan hidayahnya serta kasih sayangnyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu. Tak lupa penulis haturkan Shalawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliaulah kita dapat berada dijalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul 'Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia periode 1991-2005'. Judul tersebut dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis untuk mengetahui bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB), selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Inderalaya, Mei 2007

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis begitu banyak mendapatkan kemudahan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan hati yang tulus, maka penulis mencoba mengungkapkan rasa syukur dan kegembiraan yang penulis rasakan melalui rasa hormat dan terima kasih yang begitu besar, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Ridho Djakfar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Syamsurrijal AK, selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
4. Ibu Dra Hj Sa'adah Yuliana, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Bapak Drs. M. Umar Nuh, selaku Dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan menyelesaikan skripsi ini, juga untuk semua komentar, saran serta masukan yang telah diberikan selama ini. Ma kasih juga ya Pak buat semua pengalaman yang telah dibagi selama ini pada berbagai kegiatan.
6. Bapak Drs. Harunnurasyid, M.com selaku Dosem pembimbing II yang selalu ada untuk memberikan bantuan dan pembaharuan demi kemajuan skripsi penulis, juga untuk kesempatan dan pengalaman yang telah diberikan selama ini, sehingga penulis memperoleh banyak tambahan ilmu.
7. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si selaku dosen tamu pengujian komprehensif serta terima kasih untuk memberikan penulis masukan dan komentar demi menambah dan untuk kemajuan pengetahuan yang penulis di masa yang akan datang.
8. Ibu Dr. Bernadette Robiyani, M.Si selaku dosem pembimbing akademik yang telah memberi banyak kemudahan selama perkuliahan penulis juga dukungan selama proses belajar mengajar.
9. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas sriwijaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Bapak dan Ibu Staff karyawan Bank Indonesia Palembang dan Jakarta, yang telah memberikan bantuan dalam memperoleh data, informasi serta semua yang penulis dibutuhkan.....banyak kenangan yang penulis dapatkan di Bank Indonesia

Palembang....terima kasih banyak. Juga untuk Bapak dan ibu staff dan karyawan Biro Pusat Statistik (BPS) yang juga selalu membantu penulis pada masa perkuliahan.

11. Ayu Itha, pertama mau minta maaf buat semua kesalahan selama ini, udah banyak banget ngerepotin. Terima kasih buat semua kemudahan yang diberikan kepada penulis selama berkuliah di Unsri dan juga buat semua kenangan kebersamaannya.
12. Buat Ayuk Aslawati, Ayuk her, K. yajid, pak Mul, pak warindi, ayuk semi, serta semua staff tata usaha fakultas ekonomi Unsri, terima kasih banyak untuk semua bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama ini.
13. Papa dan Mama, terima kasih banyak untuk semua doa dan restu kalian, juga untuk kasih sayang, semangat dan dukungan yang telah kalian berikan selama ini. Semua yang Papa dan Mama berikan takkan bisa ku balas selama hidup, tetapi semoga Mama dan Papa bangga memilikiku sebagai putra kalian. Pa, Ma, terima kasih telah menjadi orang tuaku, AKU SAYANG KALIAN...
14. Buat temen-temen di Ekonomi Pembangunan '03 seneng bener da kenal ama kalian semua, berbagai sifat, bentuk muka, ragam budaya yang kalian bawa membuat kita bisa belajar tuk memahami orang. jgn lupakan kenangan-kenangan yang telah kita buat selama tiga tahun lebih. smoga kita bisa slalu berteman sampai akhir hayat.
15. Buat Khalil teman seperjuangan yang lincah 'payo jadilah, kapan nak bebini..hehe' n Rudi 'kapan coy njingok u jalan bawak cewek' kalian beduo payo kompak-kompak fren, jgn galak bebala, Buat mukshit alias "arjuna" payo rajin-rajin kuliah tuh, jgn bikin ayah n umi marah.hoho..! Buat andy anak band 'rajin-rajinlah kuliah, smoga sukses slalu', bwt ajie n a'ang 'smangat fren', bwt asepe (mantan ketum himpepa) n fajar 'ayo jgn menyerah, samangat slalu bro', bwt yuda(skaterboy), bujang gap(hafiz, juliano, dian), didi, sarman, dendi, adit, n anak2 batak 'akur-akur n samangat ye..' ayo kalian pasti bisa'..
16. Buat Sisty terima kasih banget deh atas slama ini uda banyak ngerepotin.hehe!! Buat Kokom n inge' temen yang slalu ngedukung dan mensupport, trims banget yah....

17. *Buat bibik kantin tigo, 'trims yo atas kbaikannyo, abisnyo mam sering ngutang makan...hehe*
18. *Buat semua pak supir n kenek bis pasar maupun bis bukit, saya ucapkan terima kasih banyak karena bila Tanpa peran kalian yang telah mengantarku kekampus tercinta ini, aku takkan bisa seperti ini...hahaha*



UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
No. DAFTAR:	170736
TANGGAL :	4 JUN 2007

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	6
I.3. Tujuan .....	6
I.4. Manfaat .....	7
BAB II    STUDI KEPUSTAKAAN .....	8
II.1. Landasan Teori .....	8
II.1.1 Teori Nilai Tukar .....	8

	II.1.2 Teori Tingkat Suku Bunga.....	11
	II.1.3 Teori tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank..	16
	II.1.4 Teori Paritas Suku Bunga.....	19
	II.2. Alur Pikir.....	24
	II.3. Hipotesa .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
	III.1 Ruang lingkup penelitian.....	26
	III.2 Penelitian Terdahulu .....	26
	III.3 Jenis data dan Sumber data .....	28
	III.4 Teknik Analisis .....	29
	III.5 Definisi dan Batasan Operasional Variabel.....	31
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>32</b>
	IV.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	32
	IV.2 Perkembangan Pasar Uang Antar Bank (PUAB) .....	39
<b>BAB V</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
	V.1 Analisis Deskriptif.....	44
	V.2 Analisis Kuantitatif.....	45
	V.2.1 Hasil Regresi .....	46
	V.2.2 Analisis Uji Hipotesis Individual (T-test) .....	47

<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
<b>VI.1. Kesimpulan .....</b>	<b>49</b>
<b>VI.2. Saran .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
<b>TABEL 4.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Periode 1991-2005</b>	<b>33</b>
<b>TABEL 4.2 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Periode 1991-2005</b>	<b>39</b>
<b>TABEL 4.3 Rata-rata Suku Bunga dan Volume Transaksi Harian PUAB</b>	<b>41</b>

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Hal</b>
<b>GAMBAR 2.1</b>	<b>Teori Klasik tentang tingkat bunga</b>	<b>13</b>
<b>GAMBAR 2.2</b>	<b>Teori Keynes tentang tingkat bunga</b>	<b>15</b>
<b>GAMBAR 3.1</b>	<b>Kurva Normal</b>	<b>30</b>

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Hal</b>	
<b>Grafik 4.1</b>	<b>Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ periode 1991-2005 di Indonesia (US\$/10.000)</b>	<b>34</b>
<b>Grafik 4.2</b>	<b>Pertumbuhan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ periode 1991-2005 di Indonesia (Dalam %)</b>	<b>35</b>
<b>Grafik 4.3</b>	<b>Perkembangan Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Dalam persen (%)</b>	<b>43</b>
<b>Grafik 4.4</b>	<b>Pertumbuhan Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Dalam persen (%)</b>	<b>43</b>
<b>Grafik 5.1</b>	<b>Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ dan Tingkat Suku Bunga PUAB Di Indonesia periode 1991-2005</b>	<b>44</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Dewasa ini tidak ada satupun perekonomian yang tidak melakukan transaksi dengan perekonomian lain. Transaksi tersebut sangat membutuhkan mata uang asing atau setidaknya-tidaknya mata uang suatu negara yang banyak dipakai dalam transaksi internasional. Adanya arus globalisasi perekonomian dunia memaksa setiap negara untuk mengintegrasikan perekonomian nasionalnya terhadap perekonomian dunia, ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan aktivitas perekonomian negara tersebut.

Fenomena terbaru yang menghubungkan dengan nilai tukar yaitu dengan terjadinya fluktuasi nilai tukar yang tajam di Indonesia selama periode krisis ekonomi dan moneter pertengahan tahun 1997, dimana nilai tukar meningkat dan berfluktuasi secara tajam. Gejolak nilai tukar ini tidak terlepas dari pengaruh variabel-variabel non-ekonomi yang sering kali lebih berpengaruh dalam menciptakan fluktuasi nilai tukar.

Selama periode krisis ekonomi kita dapat menyaksikan bahwa nilai tukar ini sangat mempengaruhi kondisi perekonomian domestik. Terpuruknya mata uang domestik (Rupiah) terhadap mata uang asing yang menjadi awal krisis ekonomi, pada dasarnya berasal dari permintaan akan uang luar negeri yang begitu tinggi,

sedangkan penawarannya terbatas. Hal inilah yang membuat nilai valuta asing (valas) keras seperti Dolar AS dan Yen Jepang membumbung tinggi. (Hadi dan Mudrajad, 2001:2)

Selain itu nilai tukar juga tidak terlepas dari variabel-variabel lain seperti tingkat suku bunga dalam dan luar negeri, jumlah uang beredar, tingkat harga yang diindikasikan dengan tingkat inflasi, serta variabel-variabel ekonomi dan non-ekonomi lainnya.

Selaku otoritas moneter yakni Bank Indonesia yang merupakan sebuah badan keuangan milik pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lembaga-lembaga keuangan dan untuk menjamin agar kegiatan badan-badan keuangan itu akan menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi dan stabil.

Bank sentral yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk memperbaiki keadaan perekonomian telah melakukan berbagai kebijakan moneter. Sejak 17 Mei 1999, Bank Indonesia memasuki babak baru yang jauh berbeda dari periode sebelumnya. Babak baru tersebut ditandai dengan diterapkannya Undang-Undang (UU) No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang mereformasi tujuan dan tugas Bank Indonesia secara lebih jelas dan terfokus. Tujuan Bank Indonesia sesuai dengan Pasal 7 Undang-Undang (UU) No.23 tahun 1999 adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah. Kestabilan nilai rupiah yang dimaksud



adalah kestabilan nilai Rupiah terhadap harga barang dan jasa kestabilan Rupiah terhadap mata uang negara lain.

Dalam pembangunan perekonomian Indonesia kebijaksanaan moneter yang merupakan kebijaksanaan ekonomi makro yang telah dilakukan oleh pemerintah sangat berperanan penting. Kebijaksanaan moneter didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh penguasa moneter (Bank Sentral) untuk mempengaruhi jumlah uang beredar, tingkat bunga dan kredit yang pada waktunya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat (Nopirin, 1992:45).

Sesuai dengan UU no.23 tahun 1999 kebijaksanaan moneter adalah kebijaksanaan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah yang dilakukan antara lain pengendalian jumlah uang beredar atau suku bunga.

Dalam upaya memulihkan perekonomian ada berbagai langkah atau kebijaksanaan yang digolongkan sebagai kebijaksanaan moneter. tujuan kebijaksanaan moneter terutama untuk memperbaiki keadaan perekonomian secara makro dan dapat dilihat dari beberapa variable indikator yaitu agar dapat tercapai:

1. Pendapatan Nasional yang tinggi agar pertumbuhan ekonomi tinggi.
2. kesempatan kerja yang cukup yang tinggi agar tingkat pengangguran menjadi rendah.
3. Kestabilan harga yang rendah.
4. Neraca Pembayaran Internasional yang seimbang.

5. Di negara-negara sedang berkembang harus diusahakan pula pemerataan dalam distribusi pendapatan terhadap penduduk.

Untuk melaksanakan piranti kebijaksanaan sesuai dengan tujuan akhir, maka diperlukan variabel-variabel ekonomi yang berfungsi sebagai jembatan dalam proses pencapaian tersebut. Variabel ekonomi yang di maksud yaitu

- a. Target operasional adalah variabel ekonomi atau moneter yang selalu diawasi tiap hari oleh penguasa moneter dalam menjalankan kebijaksanaan jual beli surat berharga. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar suatu variabel dapat dipakai sebagai target internasional antara lain.:
  - i. Bank sentral harus dapat mengukur terget operasional ini dalam jangka yang relatif pendek.
  - ii. Bank Sentral dapat mengatur volume terget operasional ini dengan cara mengubah instrumen kebijaksanaan moneter.
  - iii. Perubahan volume terget operasional dari waktu ke waktu mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan dalam variabel indikator.
- b. Variabel indikator adalah: Variabel ekonomi yang memberikan informasi tentang gerakan atau perubahan dalam sektor dll. apakah telah bergerak ke arah sasaran yang diinginkan atau belum. Variabel-variabel ekonomi yang dapat dijadikan sebagai variabel indikator adalah jumlah uang beredar dan tingkat bunga. Syarat yang harus dipenuhi agar suatu variabel dapat digunakan sebagai

variabel indikator di pengaruhi oleh target operasional dan perubahan variabel indikator berpengaruh kepada tujuan akhir dari kebijaksanaan moneter.

Pada dasarnya sejumlah studi mengenai kebijakan moneter di Indonesia telah dilakukan, namun belum memberikan hasil yang konklusif. Ketidakjelasan proses mekanisme transmisi kebijakan moneter seringkali menyebabkan kesulitan dalam menentukan dan memperkirakan pengaruh suatu kebijakan moneter terhadap sektor riil, khususnya dalam pencapaian sasaran inflasi.

Secara operasional kebijakan moneter, kesulitan tersebut tercermin dari masih terbatasnya informasi yang sangat dibutuhkan sebagai dasar dalam menentukan waktu yang tepat, pilihan kebijakan moneter. Kondisi ini seringkali menyebabkan kesulitan dalam penyusunan suatu rekomendasi sebagai landasan kebijakan moneter yang harus dilakukan Bank Indonesia pada saat terjadi inflasi yang cukup tinggi. Apabila ditinjau dari sisi operasional kebijakan moneter, permasalahan pengendalian inflasi antara lain terkait dengan kedisiplinan kebijakan moneter yang dilakukan Bank Sentral. Seringkali kebijakan moneter banyak dihadapkan pada pilihan yang cukup sulit, misalnya pada saat nilai tukar menguat terhadap Dollar Amerika. Kondisi ini bagi dunia usaha tentunya menghendaki pelonggaran kebijakan moneter yang tercermin dari menurunnya suku bunga. Di sisi lain, masih tingginya ekspektasi inflasi dan adanya sejumlah faktor yang berpotensi meningkatkan tekanan inflasi menuntut tetap dilakukannya kebijakan moneter yang ketat ([www.Google.co.id](http://www.Google.co.id)).

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah meliputi faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat suku bunga Pasar Uang antar Bank (PUAB). keterkaitan antara variabel variabel ekonomi memang cukup kompleks, namun dalam penelitian ini hanya dibatasi pada beberapa variabel saja. Variabel tersebut meliputi faktor faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia dan nilai tukar.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul : **'Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia periode 1991-2005'**.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia.

## **I.3 Tujuan**

Melihat latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia.

#### **I.4 Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis

Manfaat ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan yang berkonsentrasi pada bidang moneter pada khususnya yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang variabel yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga ditujukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan sektor moneter yang diharapkan semoga dapat digunakan sebagai salah satu sarana informasi dalam menindaklanjuti keadaan perekonomian.